SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN PADA RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

DISUSUN OLEH :

SEPTIYAN DWI PRASETYA

NIM : 2010410243

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama	:	Septiyan Dwi Prasetya
Tempat, Tanggal Lahir	:	Pacitan, 01 September 1991
NIM	:	2010410243
Jurusan	:	Akuntansi
Program Pendidikan	:	Diploma III
Program Studi	:	Akuntansi
Judul	:	Sistem dan Prosedur Penggajian Pada Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing	Ketua Program Diploma
Tanggal 20 Pebruari 2013	Tanggal 20 Pebruari 2013
Bayu Sarjono, S.E.,Ak,M.Ak.,BKP	**Kautsar Riza S., S.E.,Ak.,MSA.,BKP.,SAS**

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan……...ii

Daftar Isi…….iii

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Tujuan Penelitian 1

1.3. Kegunaan Penelitian 2

1.4. Metode Penelitian 2

1.5. Subyek Pengamatan 2

1.6. Ringkasan Pembahasan 3

1.7. Kesimpulan 4

1.8. Saran 5

Daftar Pustaka 6

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem manajemen sumber daya manusia atau penggajian merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang terkait yang terkait yang berhubungan dengan pengelolaan karyawan perusahaan secara efektif. Sistem penggajian merupakan fokus yang utama karena sistem penggajian merupakan salah satu komponen yang terbesar dan terpenting dalam sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sistem penggajian dan pengupahan harus di rancang sesuai dengan peraturan pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan informasi manajemen.

Menanggapi hal tersebut, maka penulis mencoba untuk mengetahui dan menilai penerapan system penggajian dan pengendalian internnya pada suatu entitas atau perusahaan, seperti halnya pada Rumah Sakit Mata Undaan yang berlokasi Surabaya, Jawa Timur. Penulis tertarik untuk meneliti masalah ini, karena system penggajian selama ini kurang diperhatikan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan dan *fraud* dalam hal pencatatan maupun pembayaran gaji dan upah karyawan. Dengan latar belakang di atas, maka maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "**SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN PADA RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**".

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan pada Rumah Sakit Mata Undaan.

2. Mengetahui pengimplementasian sistem pengendalian intern atas sistem penggajian pada Rumah Sakit Mata Undaan.

1.3. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

   Untuk menerapkan teori yang telah diterima dalam proses perkuliahan serta digunakan untuk membandingkan di dalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dapat memberi masukan dan penilaian berkaitan dengan penerapan system pengendalian intern atas system penggajian.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

   Menambah hubungan kerjasama dengan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya dalam bidang pendidikan dan menambah perbendaharaan perpustakaan.

1.4. Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai penerapan sistem pengendalian intern atas sistem penggajian pada Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

1.5. Subyek Pengamatan

Awal mula berdirinya rumah sakit Mata Undaan yaitu atas prakarsa dr. A. Deutman pada tanggal 15 Oktober 1915 lahirlah perhimpunan yang mengelola

pengobatan mata untuk pribumi yang tidak mampu. Diketuai oleh dr. JF. Terburgh, seluruh kegiatan dilakukan di sebuah rumah yang sekarang menjadi Panti Werda Jl Undaan kulon. Pada bulan Nopember 1932, dimulai pembangunan gedung Rumah Sakit Mata Undaan tepat bersebelahan dengan gedung Panti Werda. Rumah Sakit Mata Undaan memberikan jenis pelayanan medis dan non medis kepada pasien.

1.6. Ringkasan Pembahasan

Sistem penggajian pada Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya adalah sistem transfer rekening karyawan melalui Bank Bukopin Syariah (kecuali karyawan baru yang belum mempunyai rekening dibayarkan secara tunai), yang diberikan secara bulanan. Terdapat lima penggolongan dalam penentuan gaji pokok yaitu, karyawan tingkat lulusan SMA, karyawan tingkat lulusan Diploma III (D3), karyawan tingkat lulusan Sarjana 1 (S1), karyawan tingkat lulusan Sarjana 1 Profesi (S1 Profesi), dan karyawan tingkat lulusan Sarjana 2 (S2). Elemen-elemen yang terkait dalam penghitungan gaji karyawan terdiri dari gaji pokok, tunjangan-tunjangan (tunjangan structural/fungsional, tunjangan makan/transport, tunjangan pajak, dan tunjangan asuransi), insentif, dan potongan-potongan (askes, pajak, Jamsostek, Ikamada dan THT, denda, asr. dan pribadi, dan koperasi). Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem dan prosedur penggajiannya yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi penghitung gaji karyawan, fungsi akuntansi, dan fungsi kasir pengeluaran. Dokumen-dokumen yang terkait terdiri dari daftar jam hadir, rekap

daftar hadir, daftar karyawan rekap daftar gaji, cek, dan bukti potong PPh Pasal 21. Catatan akuntansi yang digunakan yaitu jurnal umum dan buku besar. Sedangkan prosedur yang membentuk sistem penggajian terdiri dari prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, dan prosedur pembayaran gaji.

1.7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem penyerahan gaji karyawan Rumah Sakit Mata Undaan diberikan melalui sistem transfer Bank Bukopin Syariah ke rekening karyawan.
2. Dalam sistem dan prosedur penggajian pada Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya;
    a. Fungsi yang terkait antara lain: Fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi penghitung gaji karyawan, fungsi akuntansi, dan fungsi kasir pengeluaran.
    b. Dokumen yang terkait antara lain: Daftar jam hadir, rekap daftar hadir, daftar karyawan, rekap daftar gaji, cek, dan bukti potong PPh Pasal 21.
    c. Catatan akuntansi yang digunakan antara lain: Jurnal umum dan buku besar.
    d. Prosedur yang terkait antara lain: Prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, dan prosedur pembayaran gaji.

3. Bentuk pengendalian intern atas sistem penggajian pada Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya terdiri dari organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat, karyawan yang kompeten, dan keamanan data computer.

1.8. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis :

1. Sesuai dengan unsur pengendalian intern yang baik, Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya sebaiknya untuk pembuat daftar gaji diserahkan ke bagian personalia. Selain itu untuk pembuat cek sebaiknya diserahkan ke bagian keuangan.
2. Untuk karyawan yang terlambat hadir dan yang sering tidak hadir sebaiknya diberi denda yang lebih besar.
3. Bukti potong PPh 21 karyawan sebaiknya diberikan kepada karyawan yang bersangkutan dan sebaiknya apabila disimpan oleh perusahaan diserahkan ke bagian keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Hall, James A 2007.*Accounting Information Systems*.Jakarta:Penerbit Salemba empat.

Krismiaji.2005.Sistem Informasi Akuntansi.Edisi Kedua.Yogyakarta:UPP AMP YKPN

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi ke tiga. Jakarta: Salemba empat.

Romney, Marshall, dan Paul John Steinbart.2005.Accounting Informationi System. Tenth Edition, New Jersey: Prentice Hall Publishing.

Tata Subari. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.